

INTISARI

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA PADA PENDERITA INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI PUSKESMAS KECAMATAN BANGUNTAPAN I KABUPATEN BANTUL PERIODE TAHUN 2003

Infeksi saluran pernafasan akut adalah radang akut saluran pernafasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik bakteri ataupun virus dan biasanya disertai dengan radang parenkim paru. Konsumsi antibiotika untuk penyakit infeksi saluran pernafasan akut di Puskesmas Kecamatan Banguntapan I Kabupaten Bantul cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotika pada penderita infeksi saluran pernafasan akut di Puskesmas Kecamatan Banguntapan I Kabupaten Bantul, apakah telah sesuai dengan parameter tepat pasien, tepat indikasi, tepat dosis, tepat lama pemakaian, tepat frekwensi pemakaian dan tepat kombinasi dengan obat lain. Data diperoleh dari kartu rekam medik pasien dan register obat yang digunakan di Puskesmas Kecamatan Banguntapan I, dan data yang digunakan adalah umur, jenis kelamin, nomer registrasi, diagnosa, jenis obat yang diberikan, dan frekwensi pemakaian. Data diambil selama 1 tahun yaitu periode tahun 2003, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif non analitik, dibandingkan dengan standar operasional prosedur Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan antibiotika di lihat dari lama pemakaian, frekwensi pemakaian, jenis antibiotika yang diberikan, indikasi antibiotika yang diberikan, kombinasi dengan obat lain dan dosis yang diberikan tidak rasional. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor antara lain keterbatasan stok obat, kurangnya pengetahuan tenaga medis tentang antibiotika dan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Kata Kunci : Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Antibiotika, Puskesmas

ABSTRACT

UTILIZING PATTERN OF ANTIBIOTIC ON ACUTE INFECTION RESPIRATORY PATIENT IN LOCAL GOVERNMENT CLINIC

Acute Infection respiratory is acute upper or under respiratory inflamed that caused by bacteria infection microorganism or virus and usually followed with inflamed of lung parenkim. Antibiotic consumption for Acute Infection respiratory in local government clinic Kecamatan Banguntapan I, Kabupaten Bantul was sufficient high. This research was aim to know pattern utilizing of antibiotic on acute infection respiratory in local government clinic Kecamatan Banguntapan I, Kabupaten Bantul, weather had been appropriate with parameters to patient, indication, doses, usage duration, usage frequency, and combination with the other drugs. Data obtained from patient medical record card and drug register that used in local government clinic Kecamatan Banguntapan I, and data that used are old, sex, registration number, diagnosis, type of drug that given, and usage frequency. Data was taken for 1 year that is 2003 periods then analyzed by descriptive non-analytic method, compared with procedure operational standard Kabupaten Bantul. Result of the research showed that utilizing of antibiotic looked from usage duration, usage frequency, type of antibiotic that was given, antibiotic indication that was given, combination with the other drugs and doses that given was irrational. This was cause by many factors include drug stock limited, lack of knowledge to medical labor concerning with antibiotic and medium and infrastructure unavailable.

Key words: Acute Infection Respiratory, Antibiotic, Local Government Clinic